

BAB 1.PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

SMK Negeri 1 Tapen berada jalur masuk kawasan Ijen Geopark, tepatnya di Jalan Raya Kawah Ijen Desa Jurangsapi Kecamatan Tapen Kabupaten Bondowoso. Eksistensi sekolah ini mulai terbentuk sejak tanggal 13 Jun 2006 melalui Surat Keputusan Nomor 425.1/701/430.520.26011/2006 yang ditanda tangani Dr. H. Mashoed, M.Si, Bupati Bondowoso dan H.M. Hasyim Husnan, S.Ag, ketua Komisi D DPRD Bondowoso saat itu. Ketika itu, program keahlian (saat ini menjadi kompetensi keahlian) yang diselenggarakan masih satu yaitu Multimedia. Awalnya, proses pembelajaran siswa SMK Negeri 1 Tapen masih dilaksanakan pada siang hari dengan menumpang di SMP Negeri 1 Tapen. Demikian juga dengan tenaga pendidik yang sebagian besar berasal dari guru SMP Negeri 1 Tapen. Akan tetapi kondisi ini tidak lantas membuat semangat para siswa dan tenaga pendidik menjadi kendor. Proses pembelajaran tetap berlangsung dengan baik, demikian juga kegiatan praktikum di laboratorium.

Berkat dukungan dari Pemerintah Kabupaten Bondowoso, pada tahun 2009 SMK Negeri 1 Tapen sudah memiliki lahan sendiri, sehingga proses pembelajaran sudah dapat dilaksanakan secara mandiri pada pagi hari. Terlebih dengan adanya dropping guru PNS besar-besaran menambahkan suntikan motivasi bagi pengelola sekolah untuk memberikan pelayanan yang lebih baik dalam pembelajaran. Seiring meningkatnya sarana dan kualitas pembelajaran, maka kepercayaan masyarakat terhadap SMK Negeri 1 Tapen semakin tinggi. Hal ini terbukti dari meningkatnya jumlah siswa pada setiap tahunnya. Seiring dengan semakin meningkatnya sarana, SMK Negeri 1 Tapen berinisiatif untuk mengembangkan sayap dengan menambah berbagai kompetensi keahlian baru yang diharapkan dapat meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Pada saat ini, SMK Negeri 1 Tapen membuka 3 Kompetensi Keahlian yaitu Multimedia, Rekayasa Perangkat Lunak, dan Kimia Industri. Dengan kondisi masyarakat yang terus bergerak maju, tidak menutup kemungkinan SMK Negeri 1 Tapen akan membuka kompetensi keahlian lain yang dapat menjawab tuntutan dunia kerja.

Pada tahun 2020 jumlah siswa yang mendaftar ada 181 siswa, lalu pada tahun 2021 terdapat 210 siswa, dan pada tahun 2022 jumlah siswa yang mendaftar 236. Saat ini SMK Negeri 1 Tapen mendapatkan akreditasi A. Di SMK Negeri 1 tapen terdapat 40 Guru, 374 siswa laki-laki, dan 199 siswa perempuan. Tahun pelajaran 2021-2022 SMK Negeri 1 Tapen Meraih Juara 1 LKS Bidang Artificial Intelligence Wilker 2 Provinsi Jawa Timur, Tahun 2021 tingkat Wilker 2 Provinsi Jawa Timur dan Juara 5 Terbaik dalam bidang Bidlom 3D Game ART, Bidlom Cloud Computing (CC), dan Bidlom Artificial Intelligence (AI) tingkat Wilker 2 Provinsi Jawa Timur. Sedangkan pada tahun ajaran 2022-2023 SMK Negeri 1 Tapen Juara 1 Bidang Lomba Teknik Perancangan Model 3D Tingkat Kabupaten, Juara 3 Bidang Lomba Graphic Design Technology, dan Juara 2 Terbaik Bidang Lomba Artificial Intelligence.

Sekolah merupakan tempat yang efektif untuk menanamkan ilmu pengetahuan dan sarana mencerdaskan siswa. Di sini siswa mendapatkan lebih banyak pengetahuan dan mengembangkan sikap atau kepribadian. Setiap sekolah tentunya ingin memiliki dan mengembangkan siswa yang berprestasi, dan prestasi dapat di jelaskan dengan adanya siswa yang memiliki potensi dalam bidang akademik maupun non akademik. Lomba antar sekolah bertujuan untuk menampilkan bakat siswa di masing-masing sekolah. Kompetisi ini termasuk dalam kategori berbagai kompetisi, diantaranya lomba siswa berprestasi, lomba kompetensi siswa, dan lain-lain. Lomba Kompetensi Siswa (LKS) adalah kompetensi tahunan antar siswa pada jenjang SMK sesuai bidang keahlian yang di ajarkan pada SMK peserta. Lomba Kompetensi Siswa diadakan setiap tahunnya, Kegiatan tersebut merupakan salah satu bagian dari rangkaian seleksi untuk mendapatkan siswa-siswi terbaik dari seluruh Indonesia yang akan dibimbing lebih lanjut oleh tim bidang kompetensi masing-masing dan akan diikutsertakan pada kompetisi keahlian tingkat internasional (Pusat Prestasi Nasional, 2022).

SMK Negeri 1 Tapen selalu mengirimkan siswa setiap tahunnya untuk mengikuti Lomba Kompetensi Siswa (LKS) pada tingkat kabupaten/kota dan provinsi. Pelaksanaan LKS ini meliputi semua jurusan di SMK Negeri 1 Tapen yang berjumlah 3 jurusan, yaitu Rekayasa Perangkat Lunak (RPL), Multimedia (MM),

dan Kimia Industri (KI). Selama ini, sistem seleksi yang dilakukan sekolah masih bersifat manual. Adapun cara yang digunakan yaitu dengan melihat keberhasilan siswa dalam praktikum di dalam kelas maupun laboratorium lalu kemudian dimusyawahkan dengan seluruh guru jurusan.

Karena permasalahan di atas maka perlu dirancang sebuah system pendukung keputusan dengan metode *Analytical Hierarkhi Process* (AHP). Pada Metode AHP, setiap siswa akan diuji kompetensinya berdasarkan kriteria – kriteria yang sudah ditetapkan oleh penanggung jawab Lomba Kompetensi Siswa di SMKN 1 Tapan. Dengan menggunakan metode *Analytical Hierarchy* dapat membantu kepala sekolah atau guru dalam menentukan siswa yang layak mengikuti lomba kompetensi siswa untuk mewakili sekolah SMK Negeri 1 Tapan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas terdapat beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu :

- 1) Bagaimana merancang sebuah sistem pendukung keputusan untuk menentukan peserta Lomba Kompetensi Siswa (LKS) di SMK Negeri 1 Tapan dengan menggunakan metode AHP (*Analitycal Hierarchy Process*)
- 2) Bagaimana mengimplementasikan metode AHP (*Analitycal Hierarchy Process*) dengan website Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Calon Peserta Lomba Kompetensi Siswa (LKS) ?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

- 1) Menghasilkan aplikasi yang dapat memeberikan keputusan pemilihan peserta LKS menggunakan metode AHP.
- 2) Membantu Kepala Sekolah atau Guru SMKN 1 Tapan sehingga dapat memilih siswa/I yang berkualitas untuk mengikuti LKS.

1.4 Manfaat

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

- 1) Memudahkan pihak sekolah khususnya Guru untuk memilih siswa yang layak untuk mengikuti Lomba Kompetensi Siswa (LKS).
- 2) Mengetahui dan memahami penerapan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) terhadap pemilihan siswa dalam mengikuti LKS.
- 3) Mendapatkan wawasan dalam pembuatan aplikasi sistem pendukung keputusan.